

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi bagian penting dan diperlukan hampir di semua sektor. Agar teknologi informasi menjadi penambah nilai dalam suatu instansi, maka perlu adanya sistem informasi agar semua sektor berhubungan dengan instansi dapat bersinergi dan memberikan nilai tambah serta pengembalian investasi yang diharapkan.

Ketatnya persaingan dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang ada menuntut suatu sistem yang lebih baik, cepat dan handal dalam menyelesaikan masalah. Seperti Dinas Pemuda dan Olah Raga yang merupakan suatu instansi di Kabupaten Agam dalam mengolah sektor wisata, untuk mengurangi kelemahan tersebut dengan menerapkan sistem informasi geografis untuk menentukan persebaran daerah wisata agar mempermudah dalam pencarian dan gambaran pada objek wisata tersebut.

Kabupaten Agam adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat. Beribukota di Lubuk Basung, luas Kabupaten Agam mencakup 5.749,89 kilometer persegi. Kabupaten Agam terletak pada koordinat 0.33'00" Lintang Selatan dan 100.07'00" Bujur Timur. Kabupaten ini, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, sebelah selatan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Tanah Datar, sebelah barat dengan Samudera Indonesia serta sebelah timur dengan Kabupaten Limapuluh Kota. Ketinggian: 0-2877 meter

di atas permukaan laut. Penduduk kabupaten ini berjumlah 487.914 jiwa (2018), terdiri dari 240.226 laki-laki dan 247.688 perempuan.

Sebelum berada di bawah Provinsi Sumatera Barat, Agam adalah salah satu bagian Provinsi Sumatera Tengah. Agam resmi dibentuk saat berada di bawah Sumatera Tengah. Kabupaten Agam dibentuk berdasar UU Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah.

Kabupaten Agam menjadi salah satu destinasi wisata alam yang juga sering dikunjungi di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten yang beribukotakan Lubuk Basung ini memiliki banyak potensi wisata yang bisa di kunjungi dan dikembangkan mulai dari pesisir tepi pantai hingga puncak gunung, diantaranya Kawasan Wisata Pantai Tiku, Kawasan Wisata Pantai Bandar Mutiara, Kawasan Wisata Muko – Muko, Air Terjun Gadih Ranti, Air Tigo Raso, Janjang Koto Gadang, Bunga Raflesia, Tarusan Kamang, Ngalau Kamang, Panorama Ambun Pagi, Panorama Ambun Tanai dan Panorama Puncak Lawang. Selain wisata alam, Kabupaten Agam juga memiliki potensi wisata sejarah dan budaya diantaranya, Museum Rumah Kelahiran Buaya Hamka, Makam Tuanku Nan Rentjeh, Monumen Pesawat Avro Anson RI-003 dan Masjid Kuno Mingkudu.

Dalam memperkenalkan potensi wisata Kabupaten Agam kepada wisatawan, selain pengelolaan tempat wisatanya yang baik dibutuhkan juga promosi yang kreatif dan efektif sehingga informasi mengenai potensi wisata yang ada di Kabupaten Agam dapat diterima baik oleh khalayak. Hal ini menjadi peran penting bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sebagai

intansi yang bertanggung jawab dalam mempromosikan wisata yang dimiliki Kabupaten Agam. Akan dirasa memprihatinkan jika ada suatu potensi wisata yang mampu menjadi maju dan berkembang malah kurang mendapatkan perhatian dari publik maupun dari dinas terkait.

Meski begitu, masih banyak daerah wisata di Kabupaten Agam yang belum mendapat perhatian khusus dari Pemerintahan Kabupaten Agam karena dalam melakukan pengamatan objek wisata yang layak untuk dikunjungi sesuai standar Pemerintahan Indonesia, Dan juga belum ditemukannya Sistem Informasi Geografis (SIG) milik Kabupaten Agam yang dapat membantu Pemerintahan Kabupaten Agam untuk melakukan penentuan daerah wisata yang sudah mendapatkan penanganan dan juga wilayah yang belum dapat perhatian, Dan untuk wisatawan juga sebagai pedoman untuk mengunjungi tempat-tempat yang menarik untuk di kunjungi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan pengembangan sekaligus pembuatan rancang bangun Sistem Informasi Geografis berbasis *web*, yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN PERSEBARAN DAERAH WISATA DI KABUPATEN AGAM BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi yang dapat menampilkan peta yang tervisualisasi dan memberikan informasi dengan cepat dan akurat ?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi agar pengguna khususnya Wisatawan dan Pemerintahan setempat dalam menampilkan detail dan keterangan objek wisata di daerah Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Geografis agar dapat digunakan dan diaplikasikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga di Kabupaten Agam ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan peneliti ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Adapun batasan pada penelitian ini seperti Sistem ini hanya mengolah data untuk pembuatan peta daerah wisata di Kabupaten Agam. Pembuatan peta wisata di Kabupaten Agam ini berdasarkan data peta dari peta datar Kabupaten Agam. Pada Sistem Informasi Geografis berbasis *web* ini hanya memberikan informasi-informasi yang terkait pada objek berupa alamat, letak, serta deskripsi singkat objek wisata. Perancangan pemetaan sistem informasi geografis ini menggunakan *Laflet & Google Map*, dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MYSQL*.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dugaan sementara dari penelitian sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi geografis tersebut, diharapkan dapat mempermudah pengguna khususnya Pemerintahan Setempat dalam menampilkan detail dan keterangan wisata objek wisata di daerah Kabupaten Agam.
2. Dengan adanya sistem informasi geografis berbasis *web* ini, diharapkan dapat di akses oleh siapa saja dan dimana saja khususnya Pemerintahan setempat sehingga dapat mengetahui objek-objek wisata di Kabupaten Agam.
3. Dengan adanya sistem informasi geografis ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan kunjungan terhadap objek wisata di Kabupaten Agam.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Merancang aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis *web* untuk menampilkan peta yang tervisualisasi dan memberikan informasi dengan cepat dan akurat.
2. Merancang aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis *web* untuk pengguna khususnya Wisatawan dan Pemerintahan setempat agar

dapat menampilkan detail wisata objek wisata di daerah Kabupaten Agam.

3. Merancang aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis *web* untuk dapat membantu meningkatkan minat dan kunjungan terhadap objek-objek wisata di Kabupaten Agam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk Peneliti :
 1. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membuat Sistem Informasi Geografis (SIG).
 2. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu komputer.

- b. Untuk Kampus :
 - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

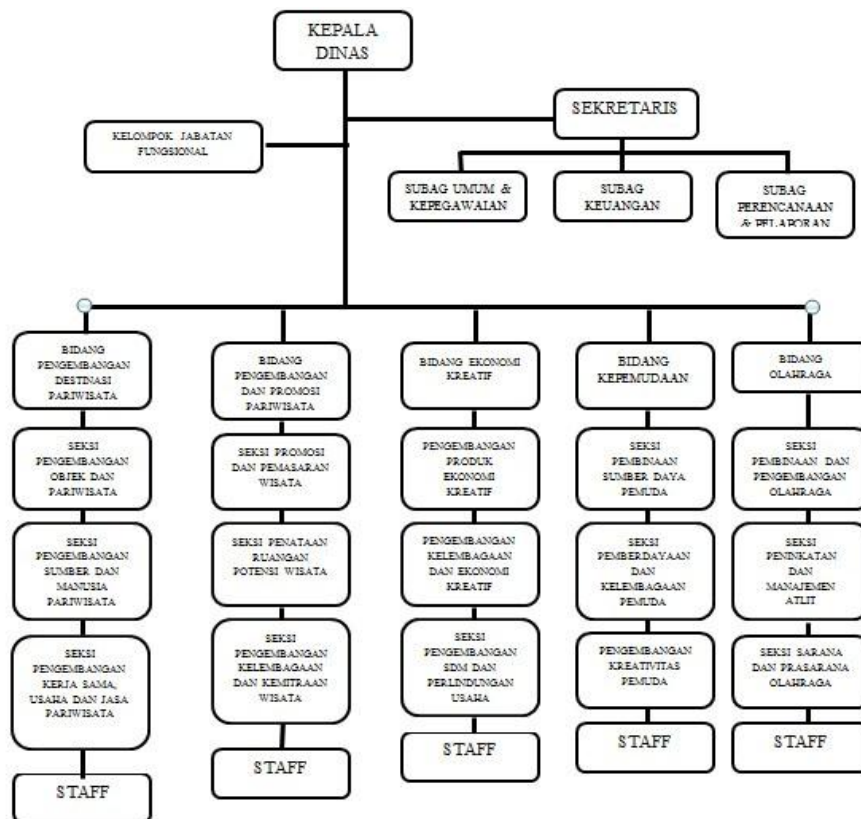
- c. Untuk Pemerintahan Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Agam :

- a. Membantu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam khususnya Kepala di Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam untuk mengakses peta wilayah wisatanya dengan mudah dan cepat.
- b. Dapat membantu meningkatkan minat dan kunjungan terhadap objek wisata di Kabupaten Agam.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu cara atau sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara yang lebih efektif. Dengan adanya suatu organisasi yang baik, semua pekerjaan terorganisir dengan baik dan teratur, sebab masing-masing bagian akan mengemban rasa tanggung jawab akan tugas yang akan diberikan kepadanya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi kepegawaian yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabputen Agam dapat dilihat pada Gambar 1.1



Sumber : Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Agam
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Agam

1.7.2 Pembagian Tugas

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga (DISPARPORA) di Kabupaten Agam, dapat diuraikan susunan perangkat dinas yang harus dilakukan setiap unit kerja sebagai berikut.

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan pelaporan. Adapun fungsi dalam melaksanakan tugas Sekretariat:

1. Pelaksanakan urusan umum dan kepegawaian.
2. Pelaksanaan urusan keuangan.
3. Pelaksanaan urusan perencanaan dan pelaporan.

Sekretariat membawahi tiga Sub Bagian yang terdiri dari:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

b. Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata

Bidang ini mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang pengembangan destinasi dan daya tarik pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan dan Daya Tarik Pariwisata.
2. Menyusun kebijakan teknis di Bidang Pengembangan dan Daya Tarik Pariwisata terdiri dari penataan dan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan atraksi pariwisata, pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, pengembangan kerja sama, investasi dan pengawasan pariwisata.

3. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata unggulan, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan jenis dan paket wisata unggulan, pengembangan daerah tujuan wisata, pengembangan, sosialisasi dan pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata, serta pembinaan, fasilitasi dan pengawasan standarisasi, sertifikasi dan perizinan usaha pariwisata.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan dan Daya Tarik Pariwisata membawahi tiga seksi:

1. Seksi Pengembangan Objek dan Atraksi Pariwisata
2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
3. Seksi Pengembangan Kerjasama, Usaha Jasa Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata

c. Bidang Pengembangan dan Promosi Pariwisata

Bidang ini mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang pemasaran dan promosi wisata. Adapun tugas Bidang Pengembangan dan Promosi Pariwisata ialah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan promosi wisata.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pengembangan dan promosi wisata.

3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan dan Promosi Pariwisata membawahi tiga seksi:

1. Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata
2. Seksi Penataan Ruang Potensi Wisata
3. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Pariwisata

d. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang ini mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang ekonomi kreatif. Adapun fungsi Bidang Ekonomi Kreatif sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ekonomi kreatif.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang ekonomi kreatif.
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ekonomi Kreatif membawahi tiga seksi yang terdiri dari:

1. Seksi Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif
2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Perlindungan Usaha
3. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Ekonomi Kreatif

e. Bidang Kepemudaan

Bidang kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang kepemudaan. Dalam melaksanakan tugasnya bidang kepemudaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis pemberdayaan dan kelembagaan pemuda, pembinaan sumber daya pemuda, pengembangan kreativitas pemuda.
2. Penyusunan kebijakan teknis pemberdayaan dan kelembagaan pemuda, pengembangan kreativitas pemuda.
3. Melaksanakan kebijakan teknis pemberdayaan dan kelembagaan pemuda, pengembangan kreativitas pemuda.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kepemudaan membawahi tiga seksi, sebagai berikut:

- 1.1 Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Pemuda
- 2.1 Seksi Sumber Daya Pemuda
- 3.1 Seksi Pengembangan Kreativitas Pemuda

f. Bidang Keolahragaan

Bidang Keolahragaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang keolahragaan. Adapun fungsi bidang keolahragaan ialah sebagai berikut:

- 1.1 Perumusan kebijakan teknis di bidang keolahragaan.

2.1 Pemberian dukungan atas penyelenggaraan tugas pemerintah daerah di bidang keolahragaan.

3.1 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Keolahragaan membawahi tiga seksi yang terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
2. Seksi Peningkatan Manajemen dan Pembinaan Atlet Berprestasi
3. Seksi Sarana dan Parsarana Olahraga